

LAPORAN PENELITIAN



EVALUASI PELAKSANAAN PENELITIAN KELOMPOK FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:

Dr. Putu Sudira, M.P. NIP. 19641231 198702 1 063
Dr. Haryanto, M.Pd., M.T. NIP. 19620310 198601 1 001
Dr. Widarto, M.Pd. NIP. 19631230 198812 1 001

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU UNY Tahun 2013
Sesuai dengan Surat Perjanjian Kegiatan Penelitian Kelompok
Universitas Negeri Yogyakarta
No. Kontrak: 1455.d.5/UN34.15/PL/2013 tanggal 1 Mei 2013

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. 586168 pes. 292, 276, Telp & Fax: (0274) 586734



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : **EVALUASI PELAKSANAAN PENELITIAN KELOMPOK FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
2. Ketua Pelaksana Penelitian
 - a. Nama Lengkap : Dr. Putu Sudira, M.P.
 - b. Tempat, Tanggal Lahir : Nagasepaha Buleleng 2 April 1964
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
 - e. Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
 - f. Alamat Rumah : Jalan Marsma Dewanto Gang Kantil no. 2 Kalongan Maguwoharjo Jogja
 - g. Telpon/Faks/HP : 087838846696/ 08164222678
 - h. e-mail : putupanji@uny.ac.id
 - i. Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Elektronika
3. Jenis Penelitian : Evaluasi
4. Jumlah Tim Peneliti :
 - a. Ketua : 1 orang
 - b. Anggota : 2 orang
7. Lokasi Penelitian : FT UNY
8. Biaya Yang Diperlukan
 - a. Sumber dari Fakultas : Rp. 10.000.000,-
 - b. Sumber lain : Rp. -Jumlah : Rp. 10.000.000,-

Yogyakarta, 15 Oktober 2013

Dekan

BPP Fakultas

Peneliti

(Dr. Moch. Bruri Triyono)
NIP. 19560216 198603 1 003

(Dr. Siti Hamidah, M.Pd.)
NIP.19530820 107903 2 001

(Dr. Putu Sudira, M.P.)
NIP. 19641231 198702 1 063

Evaluasi Pelaksanaan Penelitian Kelompok Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

**Oleh:
Putu Sudira
Haryanto
Widarto**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengevaluasi kegiatan penelitian kelompok FT. Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan diantaranya untuk memperoleh informasi mengenai: (1) keterserapan anggaran penelitian di masing-masing jurusan; (2) deskripsi pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan; dan (3) efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian evaluasi. Responden penelitian adalah dosen-dosen di jurusan di fakultas teknik yang mendapatkan dana penelitian kelompok untuk tahun anggaran tahun 2012 sebanyak 4 penelitian dan tahun 2013 sebanyak 16 penelitian. Data diambil dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi berupa laporan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil-hasil kegiatan mengenai penelitian kelompok yang mengenai keterserapan anggaran dana penelitian tahun 2012 dan 2013, pelaksanaan kegiatan penelitian kelompok dan efektivitas penelitian kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterserapan anggaran penelitian kelompok di masing-masing Jurusan masih belum merata dan proporsional sesuai jumlah dosen yang ada. Ini disebabkan oleh adanya batasan kriteria peneliti dalam penelitian kelompok harus memiliki jabatan akademik minimal Lektor Kepala atau Lektor dengan gelar akademik Doktor. Pelaksanaan penelitian di masing-masing Jurusan sudah sesuai dengan aturan penyelenggaraan penelitian. Masing-masing peneliti sebelum melakukan pengambilan data harus melaksanakan seminar instrumen dan setelah melakukan pengambilan data dan analisis data harus melakukan seminar hasil penelitian yang dihadiri oleh unsur dosen jurusan dan BPP Jurusan. Pelaksanaan penelitian di masing-masing Jurusan berjalan efektif. Hampir semua peneliti melaporkan hasil penelitiannya dalam bentuk buku laporan dengan isi substansi rata-rata baik.

Kata Kunci: evaluasi program, penelitian kelompok

KATA PENGANTAR

Penyelenggaran penelitian evaluasi terhadap hasil-hasil penelitian kelompok oleh dosen-dosen Fakultas Teknik UNY merupakan bagian dari proses manajemen penelitian. Penelitian evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur dan menilai sejauhmana hasil-hasil penelitian kelompok dosen mencapai sasaran yang diharapkan sesuai dengan panduan penelitian FT UNY. Sasaran penelitian evaluasi ini adalah dihasilkannya gambaran pencapaian hasil penelitian kelompok dan kemudian disusunnya rekomendasi untuk peningkatan kualitas penelitian di FT UNY khususnya skim penelitian kelompok.

Dengan terselesaikannya penelitian ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik UNY yang telah memberi dana
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik UNY yang telah memberi tugas penelitian
3. Seluruh dosen peneliti penelitian kelompok yang telah menyediakan laporan yang digunakan sebagai bahan teliti.

Akhirnya kami mengharapkan semoga hasil kajian ini memberi informasi dan manfaat bagi sivitas akademika FT UNY. Jika ada kritik dan masukan akan kami terima dengan penuh senanghati lewat putupanji@uny.ac.id.

Yogyakarta, 15 Oktober 2013

Tim peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	2
D. Rumusan Masalah.....	2
E. Tujuan Penelitian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	3
A. Evaluasi Program.....	3
B. Tujuan Evaluasi Program.....	12
C. Langkah-Langkah Evaluasi.....	14
D. Komponen Evaluasi	14
E. Penelitian Kelompok.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Responden Penelitian.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	19
D. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan.....	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Simpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pemenuhan aspek kriteria peneliti di setiap jurusan.....	21
Tabel 2. Pemenuhan aspek kriteria bidang kajian di setiap jurusan	22
Tabel 3. Pemenuhan aspek evaluasi luaran di setiap jurusan	23
Tabel 4. Evaluasi aspek substansi laporan untuk semua jurusan.....	24
Tabel 5. Evaluasi aspek substansi laporan untuk setiap jurusan.....	25
Tabel 6. Keterserapan anggaran penelitian.....	25
Tabel 7. Keterlibatan dosen jurusan dalam penelitian	26
Tabel 8. efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di setiap jurusan	26

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kompetensi dosen dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi khususnya dharma penelitian dilakukan melalui program penyediaan dana penelitian di Fakultas. Fakultas Teknik setiap tahun menyediakan dana sekitar 200 paket untuk berbagai jenis program penelitian. Penyediaan dana penelitian diberikan kepada dosen dan mahasiswa melalui mekanisme kompetisi dengan pengajuan proposal. Semua proposal direview oleh tim reviewer penelitian Fakultas Teknik lalu dinilai dan ditetapkan proposal yang memenuhi syarat diberi dana. Beberapa jenis bidang penelitian ditawarkan dan salah satunya adalah penelitian kelompok.

Penelitian kelompok dimaksudkan untuk membantu dosen yang tergabung dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terkait dengan tugasnya, yaitu peningkatan kualitas akademik keilmuan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi dosen dalam penelitian, seringkali kompleks dan memerlukan pendekatan penyelesaian dari berbagai keahlian dan berbagai disiplin ilmu. Untuk itu diperlukan kerjasama inter dan antar disiplin ilmu dosen. Permasalahan penelitian yang kompleks memerlukan kajian interdisipliner ilmu, kajian serumpun, baik dalam satu jurusan maupun lintas jurusan.

Bidang kajian dalam penelitian kelompok meliputi: 1) Pengembangan pendidikan dan pembelajaran teknologi kejuruan dan 2) Penerapan IPTEK pada masyarakat. Adapun syarat untuk melakukan penelitian kelompok adalah: Ketua tim peneliti mempunyai jabatan akademik minimal Lektor Kepala atau Lektor dengan gelar akademik Doktor. Tim peneliti berasal dari berbagai bidang keahlian/ilmu dengan jumlah peneliti minimal 3 orang. Tidak sedang studi lanjut. Adapun target luaran dari penelitian kelompok adalah: 1) Laporan penelitian, 2) Produk berupa: rancangan, prototipe, sistem, model atau wujud fisik, dan 3) Naskah artikel jurnal.

Selama ini Fakultas Teknik belum pernah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian kelompok. Evaluasi program penelitian kelompok sangat penting dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas proses dan hasil penelitian kelompok yang dilakukan oleh dosen Fakultas Teknik. Permasalahan yang ingin diungkap adalah bagaimana pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan? Bagaimanakah keterserapan anggaran yang

disediakan fakultas untuk penelitian kelompok? Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok?

B. Identifikasi Masalah

Berdasar uraian di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kelompok diduga belum memenuhi tujuan yang diharapkan dalam peningkatan kualitas akademik dosen di jurusan.
2. Penelitian kelompok diduga belum memenuhi tujuan yang diharapkan dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran dosen di jurusan.
3. Belum diketahuinya penyerapan dana untuk penelitian kelompok pertahun di masing-masing jurusan.
4. Belum diketahui deskripsi mengenai pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan.
5. Belum diketahui efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan

C. Batasan Masalah

Berdasar terbatasnya waktu, tenaga dan anggaran, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan: (1) Keterserapan anggaran penelitian di masing-masing jurusan; (2) Pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan; (3) Efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan pecahkan dalam penelitian in adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterserapan anggaran penelitian di masing-masing jurusan.
2. Bagaimanakah pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan.
3. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian in adalah untuk memperoleh informasi sebagai berikut:

1. Keterserapan anggaran penelitian di masing-masing jurusan.
2. Deskripsi pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan.
3. Efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Evaluasi Program

Beberapa ahli evaluasi mendefinisikan evaluasi dengan bahasa berbeda. Tyler mendefinisikan *evaluation, process of determining to what extent the educational objectives are being realized. Evaluation, methods for quality improvement in education* (Cronbach). *Comparison of a performance to some standard to determine whether discrepancies existed* (Provus). *Assessment of the worth and merit*, evaluasi sebagai metode untuk menilai kegunaan & manfaat suatu program (Scriven). *Process of delineating, obtaining, providing useful information, for decision making alternatives* (Stufflebeam). Evaluasi pendidikan adalah proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pendidikan dengan cara membandingkan realisasi pencapaian hasil pendidikan dengan tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan untuk peningkatan kualitas pendidikan. Diawali dengan proses penggambaran kondisi yang terjadi, diperolehnya informasi yang akurat dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut Baumgartner & Jackson, (1995: 15) evaluasi merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan program, yakni: (1) banyaknya program yang dilaksanakan, (2) perkembangan program dalam menghadapi persoalan nyata, dan (3) kualitas pelaksanaan program yang dijalankan. Evaluasi untuk mengetahui tujuan-tujuan atau aktivitas yang dilakukan melalui pencapaian kegiatan, disebut evaluasi hasil (produk). Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui suatu kegiatan program dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan disebut evaluasi proses (Winkel, 2004: 540).

Evaluasi produk menurut Mardapi (2008:11); Scriven dan Bloom yang dikutip oleh Winkel (2004: 540) dibedakan ke dalam dua hal, yaitu: evaluasi formatif yang diberikan selama proses kegiatan program, dan evaluasi sumatif yang diberikan pada akhir setelah periode kegiatan program. Hasil evaluasi formatif digunakan untuk perbaikan strategi pelaksanaan kegiatan, dan hasil evaluasi sumatif sebagai dasar kebijakan bagi sejumlah keputusan yang menyangkut penentuan hasil program, dan peringkat kualitas hasil kegiatan.

Stufflebeam, dkk (1971) mendefinisikan evaluasi sebagai *the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives,*" Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Rooijackers Ad mendefinisikan evaluasi sebagai "setiap usaha atau proses dalam menentukan nilai". Secara khusus evaluasi atau penilaian juga diartikan sebagai proses pemberian nilai berdasarkan data kuantitatif hasil

pengukuran untuk keperluan pengambilan keputusan. Menurut Anne Anastasi (1978) evaluasi sebagai "*a systematic process of determining the extent to which instructional objective are achieved by pupils*". Evaluasi dilakukan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.

Evaluasi berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian yang pada umumnya diartikan tidak berbeda (*indifferent*), walaupun pada hakekatnya berbeda satu dengan yang lain. Pengukuran (*measurement*) adalah proses membandingkan sesuatu melalui suatu kriteria baku (meter, kilogram, takaran dan sebagainya), pengukuran bersifat kuantitatif. Penilaian adalah suatu proses transformasi dari hasil pengukuran menjadi suatu nilai. Evaluasi meliputi kedua langkah di atas yakni mengukur dan menilai yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan.

Evaluasi adalah proses untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan menganalisis data, menyimpulkan hasil yang telah dicapai, menginterpretasikan hasil menjadi rumusan kebijakan, dan menyajikan informasi (rekomendasi) untuk pembuatan keputusan berdasarkan pada aspek kebenaran hasil evaluasi. Program adalah sekumpulan kegiatan yang terencana dan tersistem. Program terdiri dari komponen-komponen meliputi: tujuan, sasaran, criteria keberhasilan, jenis kegiatan, prosedur untuk melaksanakan kegiatan, waktu untuk melakukan kegiatan, komponen pendukung seperti fasilitas, alat dan bahan, serta pengorganisasian.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program merupakan satu metode untuk mengetahui dan menilai efektivitas suatu program dengan membandingkan kriteria yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang dicapai. Hasil yang dicapai dalam bentuk informasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan keputusan dan penentuan kebijakan. Jenis evaluasi yang akan digunakan sangat tergantung dari tujuan yang ingin dicapai lembaga, tahapan program yang akan dievaluasi dan jenis keputusan yang akan diambil. Dengan demikian Evaluasi Program adalah proses untuk mengidentifikasi, mengumpulkan fakta, menganalisis data dan menginterpretasikan, serta menyajikan informasi untuk pembuatan keputusan bagi pimpinan. Evaluasi program dilaksanakan secara sistematis seiring dengan tahapan (waktu pelaksanaan) program untuk mengetahui ketercapaian tujuan, dan memberikan umpan balik untuk memperbaiki program (Soenarto, 2014).

Tujuan evaluasi hasil kegiatan menurut Winkel (2004: 538) dan Baumgartner & Jackson (1995:179), meliputi: (1) untuk menimbulkan motivasi organisasi, (2) memberikan umpan balik kepada organisasi, (3) memberikan umpan balik kepada pengelola, (4)

memberikan informasi kepada lembaga yang dalam hal ini adalah fakultas, (5) memberikan informasi kegiatan-kegiatan yang berhasil dan yang kurang berhasil, dan (6) memberikan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan program.

Mengevaluasi program adalah melaksanakan segala upaya untuk mengumpulkan dan menggali data mengenai kondisi nyata terhadap pelaksanaan suatu program, kemudian membandingkan dengan kriteria agar dapat diketahui seberapa jauh ada dan tidaknya kesenjangan antara kondisi nyata pelaksanaan program dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya. Evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui tingkat efektivitas keterlaksanaan suatu kebijakan program. Tujuan evaluasi program adalah mengetahui pencapaian tujuan program dengan cara mengetahui keterlaksanaan rangkaian kegiatan program. Menurut Soenarto (2005) evaluasi program adalah proses untuk mengidentifikasi, mengumpulkan fakta dan menganalisis data, serta menyajikan informasi untuk pembuatan keputusan tentang program. Evaluasi program dilaksanakan secara sistematis seiring dengan tahapan (waktu pelaksanaan) program untuk mengetahui ketercapaian tujuan, dan memberikan umpan balik untuk memperbaiki program.

Ditinjau dari tahapan kegiatan program, evaluasi program diklasifikasikan menjadi empat tahap: perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan tahapan program, evaluasi input dilaksanakan pada tahap perencanaan dan pengembangan organisasi; evaluasi proses dilaksanakan pada saat program kegiatan sedang berlangsung; dan pada tahap akhir program dimana evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasilnya. Perbedaan juga disebabkan karena program-program sosial sangat banyak jenisnya yang satu dengan yang lain mempunyai tujuan yang tidak sama; fokus perhatian dan sudut pandang yang berbeda antara orang satu dengan yang lain.

Evaluasi program merupakan satu metode untuk mengetahui efektivitas suatu program dengan membandingkan kriteria yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai, dengan hasil yang telah dicapai. Hasil yang dicapai dalam bentuk informasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan keputusan dan penentuan kebijakan. Jenis evaluasi yang akan digunakan sangat tergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga, tahapan program yang akan dievaluasi dan jenis keputusan yang akan diambil (Soenarto, 2005).

Sebagai suatu proses kegiatan, Evaluasi Program memiliki tujuan meliputi antara lain: (1) untuk peningkatan program dalam mencapai tujuan (internal); (2) sebagai pertanggungjawaban atas tugas kepada stake holder (external); dan (3) sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan bahwa program berhasil baik dan perlu untuk dilanjutkan, program ditambah dananya karena merasa perlu untuk pengembangan, dana

dikurangi karena manfaat kurang, atau program dihentikan sama sekali karena menimbulkan dampak negatif (Soenarto, 2005).

Evaluasi program memiliki karakteristik khusus yang akan membedakan dengan evaluasi yang lain. Ada 3 ciri utama evaluasi program: (1) memerlukan kriteria sebagai dasar penentuan nilai, untuk mengetahui program yang dievaluasi berhasil atau gagal; (2) melibatkan perbandingan antara kriteria yang telah ditentukan dengan kenyataan yang ada di lapangan berdasarkan hasil observasi; (3) membandingkan suatu program dengan program yang lainnya. Evaluasi dilakukan oleh evaluator, hasilnya dilaporkan kepada pimpinan dalam bentuk rekomendasi untuk pembuatan keputusan.

Bagi pimpinan informasi hasil evaluasi sebagai masukan untuk pembuatan alternatif kebijakan. Oleh sebab itu hasil evaluasi harus bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi pimpinan, yang meliputi: (1) menentukan nilai suatu obyek, atau peristiwa dalam konteks tertentu, sehingga berguna untuk meningkatkan atau memperbaiki suatu keadaan; (2) menyajikan informasi untuk pertimbangan (judgement) dalam pengambilan alternatif kebijakan, sehingga diperoleh kebijakan yang terbaik dalam arti tepat waktu dan tepat sasaran; dan (3) melihat kemungkinan dampak dari suatu kebijakan yang akan diimplementasikan, sehingga dapat dipilih kebijakan yang bermanfaat lebih banyak dan risikonya paling sedikit. Bahkan melihat dampak sampingan yang kemungkinan terjadi.

Evaluasi Program sebagai suatu sistem memiliki cakupan bidang sosial yang sangat luas, dan memiliki banyak model. Setiap model menunjukkan ciri khas baik dari tujuan evaluasi, keluasan cakupan, tahapan evaluasi, tahapan program yang akan dievaluasi, dan cara pendekatan. Kaufman dan Thomas mengidentifikasi adanya 8 Model Evaluasi Program:

1. *Goal-oriented Evaluation Model* (Model Evaluasi berorientasi pada tujuan), oleh Tyler adalah model evaluasi yang paling awal, dikembangkan mulai tahun 1961, memfokuskan pada pencapaian tujuan pendidikan "sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Indikator pencapaian tujuan ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa, kinerja guru, efektivitas PBM, kualitas layanan prima. Dalam evaluasi program pendidikan, pengukuran dilakukan terhadap variable (indikator) pendidikan, hasil pengukuran dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelum program dilaksanakan atau dengan criteria standar; hasil pengukuran dapat menggambarkan berhasil atau tidaknya program pendidikan.
2. *Goal-free Evaluation Model* (Model Evaluasi Bebas Tujuan), oleh Michael Scriven. adalah evaluasi yang tidak didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dari program kegiatan. Dalam evaluasi bebas tujuan (*goal free evaluation*) dikembangkan oleh

Scriven, berorientasi pada pihak eksternal, pihak konsumen, stake holder, dewan pendidikan, masyarakat. Scriven mengatakan bahwa **bagi konsumen, stake holder, atau masyarakat "tujuan suatu program tidak penting"**. Yang penting bagi konsumen adalah perilaku bagus yang dapat ditampilkan oleh setiap personal yang mengikuti program kegiatan atau setiap barang yang dihasilkan. Dalam konteks evaluasi pendidikan, goal-free bukan berarti bahwa evaluator buta atau tidak mau tau tentang tujuan program. Namun, evaluator membatasi diri untuk tidak terlalu fokus pada tujuan agar terhindar dari bias. Cocok untuk evaluasi dampak.

3. *Formatif-Summatif Evaluation Model* oleh Scriven.
 - a. Evaluasi model ini membedakan dua jenis evaluasi: evaluasi formatif dan summatif. Evaluasi formatif bersifat internal (dilakukan sendiri/oleh institusinya, semacam SE), berfungsi untuk meningkatkan kinerja lembaga, mengembangkan program/personal, bertujuan untuk mengetahui perkembangan program yang sedang berjalan (*in-progress*). Monitoring dan supervisi, termasuk dalam kategori evaluasi formatif, dilakukan selama kegiatan program sedang berlangsung, dan akan menjawab berbagai pertanyaan:
 - 1) Apakah program berjalan sesuai rencana?
 - 2) Apakah semua komponen berfungsi sesuai dengan tugas masing-masing?
 - 3) Jika tidak apakah perlu revisi, modifikasi?
 - b. Evaluasi sumatif, dilakukan pada akhir program, bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan, memberikan pertanggung-jawaban atas tugasnya, memberikan rekomendasi untuk melanjutkan atau menghentikan program pada tahun berikutnya. Evaluasi akan dapat menjawab pertanyaan
 - 1) Sejauh mana tujuan program tercapai?
 - 2) Perubahan apa yang terjadi setelah program selesai?
 - 3) Apakah program telah dapat menyelesaikan masalah?
 - 4) Perubahan perilaku apa yang dapat ditampilkan, dilihat dan dirasakan setelah selesai mengikuti pelatihan?
4. *Countenance Evaluation Model* (Model Evaluasi) oleh Stake. Evaluasi memfokuskan pada program pendidikan, untuk mengidentifikasi tahapan proses pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Stake ada 3 tahapan program: Antecedent phase, Transaction phase, dan Outcomes phase. Pada setiap tahapan, akan mengungkapkan (describe) dua hal: **Apa yang diinginkan (*intended*) dan Apa yang terjadi (*observed*)**. Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- a. *Antecedent phase*, pada tahap sebelum program dilaksanakan. Evaluasi akan melihat: (a) kondisi awal program; (b) faktor-faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi keberhasilan/kegagalan; (c) kesiapan siswa, guru, staf administrasi, dan fasilitas sebelum program dilaksanakan
- b. *Transaction phase*, pada saat program diimplementasikan. Evaluasi difokuskan untuk melihat program berjalan sesuai dengan rencana atau tidak, bagaimana partisipasi masyarakat, keterbukaan, kemandirian kepala sekolah.
- c. *Outcomes phase*, pada akhir program untuk melihat perubahan yang terjadi sebagai akibat program yang telah dilakukan.
 - 1) Apakah para pelaksana menunjukkan perilaku baik, kinerja tinggi?
 - 2) Apakah klien (konsumen) merasa puas dengan program yang dilaksanakan?
 - 3) Perubahan perilaku apa yang dapat diamati setelah program selesai?

5. *Responsive Evaluation Model* (Model Evaluasi Responsif) oleh Stake.

Setelah beberapa tahun melakukan dan mengembangkan evaluasi Model Countenance, Stake memunculkan ide *Responsive Evaluation Model*. Evaluasi ini dikembangkan sejalan dengan perkembangan manajemen personel, perubahan perilaku (*behavior change*). Evaluasi model ini sesuai untuk program-program sosial, seni, humaniora, dan masalah-masalah khusus yang perlu penanganan dengan aspek humaniora. Evaluasi focus pada pada reaksi berbagai pihak atas program yang diimplementasikan, dan mengamati dampak yang terjadi sebagai akibat dari hasil pelaksanaan program.

6. *CIPP Evaluation Model* (Model Evaluasi CIPP) oleh Stufflebeam.

CIPP singkatan dari *Context, Input, Process, Product*, adalah model evaluasi yang berorientasi pada pengambilan keputusan. Menurut Stufflebeam, "*Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing usefull information for judging alternative decission making*". Stufflebeam menggolongkan evaluasi menjadi 4 jenis ditinjau dari alternatif keputusan yang diambil dan tahapan program yang dievaluasi. Dari 4 tahapan evaluasi tersebut, setiap tahapan evaluasi adanya informasi pembuatan keputusan:

- a. **Evaluasi Context**, dilakukan pada tahap peninjauan menghasilkan informasi untuk keputusan perencanaan (*planning decission*). Evaluasi konteks akan melihat

bagaimana kondisi kontekstual, apa harapan masyarakat, apa visi dan misi lembaga yang akan dievaluasi.

- b. **Evaluasi *Input***, dilakukan pada tahap awal menghasilkan informasi untuk keputusan penentuan strategi pelaksanaan program (*structuring decision*). Evaluasi input akan melihat bagaimana kondisi input (masukan) baik *raw input* maupun instrumental input. *Raw input* adalah input yang diproses menjadi output, untuk lembaga pendidikan adalah siswa, peserta didik. Instrumental input seperti guru, dosen, fasilitas, kurikulum, manajemen, adalah input pendukung dalam implementasi program.
- c. **Evaluasi *Process***, dilakukan selama program berjalan menghasilkan informasi tentang pelaksanaan program; evaluasi proses akan melihat bagaimana kegiatan program berjalan, partisipasi peserta, nara sumber atau guru, penampilan guru/instruktur pada PBM di kelas, bagaimana penggunaan dana, bagaimana interaksi guru dan siswa di kelas. Berapa persen keberhasilan yang telah dicapai, dan memperkirakan keberhasilan di akhir program. Jenis keputusan adalah pelaksanaan (*implementing decision*).
- d. **Evaluasi *Product***, dilakukan pada akhir program, untuk mengetahui keberhasilan program. Sejauh mana tujuan telah dicapai, hambatan yang dijumpai dan solusinya, bagaimana tingkat keberhasilan program meliputi: efektivitas, efisiensi, relevansi, produktivitas, dsb. Evaluasi produk menghasilkan informasi untuk keputusan kelanjutan program (*recycling decision*). Evaluasi produk juga sebagai akuntabilitas pimpinan tentang program yang menjadi tanggungjawabnya kepada stake holder.

7. CSE-UCLA Evaluation Model (*Center for the Study of Evaluation, University of California at Los Angeles*). CIPPO= Konteks, Input, Process, Product, Outcome

Evaluasi model CSE-UCLA hampir sama dengan model CIPP, termasuk kategori evaluasi yang komprehensif. Evaluasi CSE-UCLA melibatkan 5 tahapan evaluasi: Perencanaan, Pengembangan, Pelaksanaan, Hasil, dan Dampak.

- a. Tahap pertama perencanaan, evaluasi dimulai dengan identifikasi masalah dengan cara mencari ada tidaknya perbedaan antara status program atau kondisi kenyataan (*what is*) dengan yang diharapkan (*what should be*). Apa problem yang dihadapi? Gap apa yang ada dalam lembaga?

- b. Tahap kedua pengembangan, melihat apakah program yang direncanakan sesuai untuk mencapai tujuan? Keputusan yang akan diambil adalah pemilihan strategi atau cara untuk mencapai tujuan program yang dievaluasi.
 - c. Tahap ketiga pelaksanaan, evaluasi terfokus pada implementasi program. Evaluasi akan menjawab pertanyaan:
 - 1) Apakah program berjalan sesuai dengan rencana?
 - 2) Bagaimana penampilan para guru, siswa?
 - 3) Bagaimana kesan dan sikap orang tua dan masyarakat?
 - 4) Bagaimana proses belajar mengajar?
 - 5) Apa yang perlu dirubah, dibenahi agar program berjalan mencapai keberhasilan di akhir program?
 - d. Tahap keempat hasil, evaluasi dilakukan terhadap hasil yang dicapai. Sejauh mana program telah dapat mencapai tujuan yang direncanakan? Apakah hasil yang dicapai sebagai akibat dari perlakuan yang diberikan?
 - e. Tahap kelima dampak, evaluasi difokuskan pada penilaian terhadap kemanfaatan dari program. Pertanyaan berkisar pada bagaimana keberadaan program? Bagaimana manfaat program terhadap personal dan lembaga? Jenis rekomendasi pada tahap ini adalah program perlu dikembangkan, diperpanjang, dimodifikasi, dikurangi atau bahkan dihentikan.
8. *Discrepancy Evaluation Model* (DEM) oleh Provus. Evaluasi model Discrepancy (DEM) dikembangkan oleh Malcom Provus, fokus pada penyajian informasi bagi pimpinan pendidikan (administrator sekolah) untuk pengambilan keputusan secara tepat. Evaluasi DEM menggunakan hasil evaluasi sebagai cara untuk menentukan/mengambil kebijakan tentang program yang telah dilaksanakan: akan ditingkatkan, akan dilanjutkan, atau dihentikan. Provus mengatakan “*Evaluation id the process of (a) agrreing upon program standar, (b) determining whether a discrepancy exist between some aspect of the program, and (c) using discrepancy information to identify the weaknesses of the program*”. Evaluasi model DEM melibatkan 4 tahap kegiatan:
- a. mengidentifikasi program (*program definition*),
 - b. penyusunan program (*program installation*),
 - c. pelaksanaan kegiatan program (*program implementation process*), dan
 - d. hasil program (*program goal attainment*).

Evaluasi dilakukan dengan mengukur penampilan ($P = performance$) pada setiap tahapan program, dan membandingkan dengan standar (S) yang telah ditentukan. Dengan membandingkan adanya Perbedaan ($Discrepancy = D$), dengan $D = S - P$ dan disingkat SPD. Dengan demikian akan terjadi SPD pada setiap tahapan program yang akan diinterpretasikan untuk menilai keberhasilan program sebagai hasil evaluasi. Ada beberapa pertanyaan evaluasi yang diungkapkan dalam Model evaluasi DEM:

- a. Apakah program sudah diidentifikasi dengan baik dan jelas?
- b. Apakah program telah disusun dengan baik?
- c. Apakah program dilaksanakan dengan baik, dan apakah tujuan pendukung dapat dicapai
- d. Apakah tujuan akhir program telah dapat dicapai

Di dalam penelitian evaluasi atau evaluasi program, unsur pokok yang terungkap adalah: tujuan program yang akan dievaluasi, kriteria keberhasilan, derajat pencapaian, dan efektivitas program, disamping langkah-langkah dalam penelitian seperti halnya penelitian biasa. Dengan demikian karakteristik yang menandai Penelitian-Evaluasi adalah tujuan dan bukan hanya pada prosedur penelitiannya. Menurut Suchman (1973:28) Evaluasi adalah proses untuk menentukan nilai atau sejumlah keberhasilan di dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Didalam mencapai tujuan melibatkan langkah-langkah: Penentuan tujuan dan perumusan tujuan, menentukan kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan, menentukan dan menjelaskan tingkat keberhasilan, langkah-langkah evaluasi, dan rekomendasi untuk program selanjutnya.

Beberapa kata kunci pokok dalam memahami konsep dasar evaluasi program: Proses penentuan nilai atau sejumlah keberhasilan, tujuan program yang telah ditetapkan, dan kriteria/ indikator keberhasilan. Disamping mengukur tujuan yang telah ditentukan, dalam evaluasi (Suchman) dilihat pula konsekuensi atau dampak yang tidak diharapkan sebagai akibat dari tindakan atau pemberian bantuan untuk program kegiatan (program kegiatan yang diberikan). Konsekuensi atau dampak yang terjadi dapat berupa dampak yang positif dan dampak negatif; atau dikatakan bahwa dampak sampingan yang diharapkan dan dampak samping yang tidak diharapkan (*intended side effects and unintended side effects atau desirable and undesirable effects*).

B. Tujuan Evaluasi Program

Menurut Suchman (1973:30) ada 6 tujuan evaluasi program yang ditetapkan atau diinginkan dalam penelitian evaluasi:

1. Untuk mengetahui apakah tujuan program yang telah ditentukan dapat tercapai, dan sejauh mana ketercapaiannya.
2. Untuk menemukan alasan keberhasilan dan faktor penyebab kegagalan suatu program.
3. Untuk menemukan faktor-faktor dominan yang menyebabkan keberhasilan program.
4. Untuk melakukan eksperimen dengan teknik atau pendekatan tertentu guna meningkatkan efektivitas.
5. Untuk meletakkan dasar metodologi dan prosedur penelitian-evaluasi lebih lanjut dan lebih mendalam
6. Untuk merumuskan kembali metode dan prosedur dalam perencanaan dan implementasi program (menentukan tujuan, menentukan langkah-langkah dan strategi pelaksanaan program) berdasarkan temuan dari hasil evaluasi.

Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara evaluasi program dengan perencanaan dan pengembangan program. Penelitian evaluasi atau evaluasi program menyediakan informasi untuk merancang awal program baru dan merancang ulang program yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, evaluasi program tidak sekedar menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu program, tetapi juga mengarah kepada pemahaman dan perumusan kembali tujuan, rancangan serta tindakan dalam program.

Unsur kedua dalam evaluasi program adalah pertanyaan evaluasi. Pertanyaan evaluasi mengarah pada: (1) pengukuran efektivitas program yang akan dievaluasi; (2) pengumpulan informasi untuk perancangan kembali program kegiatan; (3) interpretasi hasil temuan evaluasi untuk pengambilan keputusan.

Ada lima pertanyaan pokok yang harus diperhatikan dalam evaluasi program:

1. Jenis/bentuk perubahan apa yang diinginkan?
2. Dengan cara apa perubahan dapat dilaksanakan?
3. Indikator apa yang menunjukkan bahwa perubahan tersebut sebagai dampak dari program kegiatan yang diterapkan?
4. Apakah ada perubahan yang terjadi dalam program/lembaga? Jika ada perubahan bermanfaat bagi siapa saja?

5. Apakah ada dampak sampingan yang tidak diharapkan (unintended side effect baik yang positif maupun yang negatif)

Menurut Brooks (1972:53) dalam evaluasi program ada 4 pertanyaan evaluasi yang harus dijawab melalui pengumpulan data dan analisis, yaitu:

1. Apa tujuan dari program atau proyek? Apa makna atau pentingnya arti dari berbagai tujuan program?
2. Dengan sumber daya dan keterbatasan situasi yang ada, alternatif tindakan apa yang realistis untuk dipertimbangkan dalam pelaksanaannya?
3. Konsekuensi atau dampak apa saja yang mungkin terjadi dari tindakan atau kegiatan yang dapat diperkirakan timbul?
4. Dengan mempertimbangkan tujuan proyek atau program, ada/tidaknya alternatif-alternatif dan dampak yang dapat diperkirakan, kegiatan atau metode yang dapat diadopsi atau dikembangkan lebih lanjut.?

Untuk menjawab pertanyaan evaluasi, evaluator/peneliti perlu menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan evaluasi program. Suchman menyebutkan 6 langkah dalam penelitian evaluasi:

1. Identifikasi tujuan yang akan dievaluasi
2. Menganalisa problem yang akan dipecahkan
3. Membuat deskripsi dan menentukan standard kegiatan evaluasi
4. Mengukur tingkat perubahan yang terjadi
5. Menentukan apakah perubahan yang terjadi merupakan dampak dari treatment dalam program yang telah diberikan
6. Menentukan sejumlah dampak yang terjadi ditinjau dari rentang waktu.

Yang perlu difahami dalam evaluasi program, bahwa dalam kenyataan di lapangan terjadi dampak yang diinginkan (direncanakan/diharapkan) disebut sebagai "*intended effects*" dan dampak sampingan yang tidak diharapkan "*unintended side effects*". Unintended side effect belum tentu jelek, justru kadang-kadang sebaliknya. Dan ini kemungkinan akan terjadi bahwa efek sampingan yang pada waktu penyusunan program belum terfikirkan, dalam implementasi program dampak sampingan baru muncul. Sebagai contoh Program Belajar Paket A dan Paket B, program pembelajaran melek huruf atau program pemberantasan buta huruf; program utamanya bertujuan agar peserta program dapat membaca, menulis, dan berhitung; dalam kenyataannya dicapai hasil para peserta

program tidak sekedar bisa membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga mampu mengembangkan nilai, pemikiran dan sikap modern, wawasan dan keterampilan bisnis. yang tidak direncanakan sebelumnya dalam perumusan tujuan program.

C. Langkah-Langkah Evaluasi

Carrol Weiss (1972:25-26) menyebutkan tujuh langkah evaluasi program, yaitu:

1. Membuat formulasi tujuan program yang akan digunakan dalam melakukan evaluasi
2. Memilih diantara tujuan program: tujuan utama dan tujuan sampingan.
3. Menyelidiki dampak sampingan/konsekuensi yang tidak diharapkan
4. Mengukur out put atau hasil (produktifitas, efisiensi, kualitas, efektivitas, perilaku, dsb)
5. Membuat spesifikasi program: menentukan variabel dan sub-variabel, membuat kisi-kisi.
6. Mengukur masukan program yang telah diberikan dan proses yang terjadi
7. Mengumpulkan data yang diperlukan.

Langkah berikutnya adalah menentukan metode pengumpulan data dan menentukan sumber informasi yang diperlukan. Weiss (1972:53) menyebutkan ada 15 macam sumber data: (1) Wawancara; (2) Kuesioner; (3) Observasi; (4) Rating; (5) Tes psikomotorik: sikap, nilai, kepribadian, persepsi, norma; (6) Catatan yang dibuat lembaga; (7) Statistik disusun suatu lembaga; (8) Hasil tes proyeksi; (9) Tes situasional kehidupan responden; (10) Hasil tes pengetahuan, keterampilan, penerapan ipteks; (11) Catatan harian; (12) Bukti fisik; (13) Hasil pengujian; (14) Catatan keuangan; (15) Dokumen-dokumen

D. Komponen Evaluasi

Ada tujuh komponen yang harus diperhatikan dalam Evaluasi Program

1. **Fokus evaluasi:** Seorang evaluator sebelum melakukan evaluasi harus mengetahui tahapan-tahapan program kegiatan yang akan dievaluasi, sehingga dapat menentukan fokus atau arah perhatian evaluasi yang akan dilakukan, obyek yang diamati, siapa yang akan diobservasi, dan apa yang akan dicari. Tahapan program dapat dikelompokkan menjadi 4: perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan dampak.

a. Perencanaan.

Pada tahap perencanaan ini evaluasi difokuskan untuk melihat kondisi Sumber Daya Manusia (jumlahnya, tingkat pendidikan, pengalaman, keahlian yang dimiliki, dan sebagainya); fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan: jumlahnya, jenisnya, kondisi/kualitas, kelengkapannya; Kurikulum, program pelatihan

b. Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan, evaluasi diarahkan untuk melihat tingkat partisipasi warga sekolah, kepedulian terhadap kegiatan yang dilakukan, motivasi untuk melakukan tugas dan tanggung jawab, kemampuan leadership dan manajerial pimpinan, kreativitas warga sekolah, keterlaksanaan program (bagaimana progressnya, berapa persen ketercapaian program).

c. Hasil yang dicapai.

Pada tahap hasil, evaluasi akan melihat prestasi belajar yang dicapai siswa, produktivitas guru dan karyawan, kepuasan siswa dan orang tua atas layanan yang diberikan sekolah, berapa persen ketercapaian tujuan, dsb

d. Dampak

Dampak menunjukkan perubahan perilaku guru, siswa, masyarakat sebagai akibat atau dampak diimplementasikan kegiatan. Dampak dapat dilihat dari meningkatnya animo masuk ke sekolah sebagai akibat dari prestasi gemilang yang telah dicapai sekolah, sebagai dampak dari layanan yang baik yang diberikan oleh sekolah, kepedulian dan bantuan komite sekolah kepada sekolah sebagai dampak dari kemampuan leadership dan manajerial kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, dsb.

2. **Desain evaluasi:** Desain atau rancangan evaluasi akan menentukan pola berfikir, paradigma, sebagai acuan dan pedoman untuk melakukan evaluasi. Pola berfikir menunjukkan alur berfikir atau hubungan antar variable yang akan diselidiki atau diamati dalam melakukan evaluasi. Desain evaluasi menunjukkan jenis variable yang akan terlibat dalam evaluasi, hubungan antar variable independent dengan dependent, hubungan antar variable dependent, atau sekedar mengungkapkan kondisi variabel. Dengan desain akan dijelaskan ada tidaknya perlakuan yang akan diberikan dalam melakukan kegiatan evaluasi, adanya isolasi yang dilakukan terhadap variable tertentu yang dianggap akan mengganggu atau mengotori terhadap hasil temuan. Ada 6 desain evaluasi yang biasa dilakukan: (a) Deskriptif; (b) Expost fact to; (c)

Experimen; (d) Quasi eksperimen; (e) Hubungan sebab akibat; (f) hubungan korelasi. Metode Pengumpulan data dan Pengembangan Instrumen: (a) Kuesioner; (b) Observasi; (c) Wawancara; (d) Tes tertulis, praktikum.) Teknik analisis data yang dipakai: kualitatif, kuantitatif, korelasi, komparasi, deskriptif, dsb. Pembuatan draf laporan dan rekomendasi untuk kebijakan. Draft laporan sebagai bahan diseminasi dan rekomendasi kepada pengambil keputusan. Diseminasi hasil evaluasi berupa penyampaian hasil evaluasi kepada audience: stake holder, sponsor, pimpinan, pelaksana, dan masyarakat sasaran. Pembuatan rekomendasi untuk rumusan kebijakan, dan pembuatan laporan.

E. Penelitian Kelompok

Penelitian di FT seharusnya mengambil tema-tema yang memberi kontribusi pada peningkatan mutu kinerja FT di lingkungan internal maupun eksternal lembaga. Bidang kajian tersebut meliputi:

1. Kajian tentang masalah yang berorientasi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran. Tema-tema penelitian menyangkut semua aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran seperti model, strategi, metode, teknik, media dan alat bantu pembelajaran. Tema penelitian ini dapat diteliti antara lain dengan metode penelitian kuasi-eksperimen, *action research*, atau *research and development*.
2. Penelitian berbasis pada rekayasa teknologi yang menjadi unggulan FT. Luaran penelitian dapat berupa desain atau produk teknologi yang inovatif. Penelitian antara lain menggunakan pendekatan *research and development* dan *true-experiment*.
3. Kajian bidang studi yang dapat memperkaya dan memperbarui model perkuliahan atau materi kuliah sesuai dengan perkembangan IPTEKS yang terjadi di luar kampus. Penelitian ini dapat menghasilkan teori baru, model baru, teknologi inovatif, bahan ajar, atau karya-karya inovatif yang diperlukan oleh program studi dan jurusan. Kajian ini dapat diteliti antara lain dengan metode penelitian eksperimen murni di laboratorium dan *research and development*.
4. Pengembangan alat/instrument/software, model asesmen proses pembelajaran, dan evaluasi program pembelajaran. Kajian penelitian untuk pengembangan alat dan model asesmen/evaluasi mengacu pada perubahan kurikulum atau standar kompetensi pada masing-masing mata kuliah. Kajian ini dapat diteliti antara lain dengan metode penelitian kuasi-eksperimen, *research and development*.

5. Evaluasi implementasi kurikulum dan pelaksanaan program FT. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian institusional. Bidang yang dikaji ditentukan oleh FT. Penelitian menggunakan pendekatan evaluasi atau gabungan beberapa metode yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan perbaikan dan peningkatan mutu pada bidang yang dievaluasi. Selain itu, hasil penelitian evaluasi ini digunakan untuk memberi umpan balik kepada lembaga dalam menyusun rencana strategis jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

Berdasarkan bidang kajian di atas, penelitian di FT dapat dikategorikan dalam skim penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Dosen Muda
2. Penelitian Kelompok (Pembelajaran atau pun Teknologi)
3. Penelitian Mandiri
4. Penelitian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa
5. Penelitian Hibah Fakultas (non Kompetitif)

Penelitian ini akan mengevaluasi salah satu dari kelima bidang penelitian tersebut di atas, yaitu penelitian kelompok. Secara detail penelitian kelompok di deskripsikan sebagai berikut:

a. Rasional

- 1) Permasalahan Dosen dalam penelitian, seringkali kompleks dan memerlukan pendekatan penyelesaian dari berbagai keahlian dan berbagai disiplin ilmu.
- 2) Permasalahan penelitian yang kompleks memerlukan kajian interdisipliner ilmu, kajian serumpun, baik dalam satu jurusan maupun lintas jurusan.

b. Bidang kajian

Bidang kajian dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pengembangan pendidikan dan pembelajaran teknologi kejuruan
- 2) Penerapan IPTEK pada masyarakat,

c. Persyaratan Peneliti:

- 1) Ketua tim peneliti mempunyai jabatan akademik minimal Lektor Kepala atau Lektor dengan gelar akademik Doktor.
- 2) Tim peneliti berasal dari berbagai bidang keahlian/ilmu dengan jumlah peneliti minimal 3 orang.
- 3) Tidak sedang studi lanjut.

d. Luaran

- 1) Laporan penelitian,
- 2) Produk berupa: rancangan, prototipe, sistem, model atau wujud fisik,
- 3) Naskah artikel jurnal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian evaluasi. Adapun teknik yang dipakai adalah evaluasi formatif dan sumatif yang dikembangkan oleh Scriven. Evaluasi program dilakukan untuk menjawab pertanyaan: (1) Sejauh mana tujuan program penelitian kelompok tercapai?; (2) Apakah program penelitian kelompok dapat menyelesaikan masalah pengembangan pendidikan dan pembelajaran serta rekayasa teknologi yang menjadi unggulan FT UNY? Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah perencanaan program, pelaksanaan, pengembangan instrumen, monitoring terhadap pelaksanaan dan hasil program, dan analisis keberhasilan program.

B. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah dosen-dosen di jurusan di Fakultas Teknik yang mendapatkan dana penelitian kelompok untuk tahun anggaran tahun 2013.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data diambil dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi berupa laporan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar checklist.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil-hasil kegiatan mengenai penelitian kelompok yang mengenai keterserapan anggaran dana penelitian tahun 2012 dan 2013, pelaksanaan kegiatan penelitian kelompok dan efektivitas penelitian kelompok.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Evaluasi secara umum penelitian kelompok meliputi beberapa aspek evaluasi yaitu: (1) evaluasi kriteria peneliti; (2) evaluasi bidang kajian; (3) evaluasi luaran; dan (4) evaluasi substansi laporan. Keempat aspek evaluasi tersebut mengacu pada pedoman penelitian, termasuk suplemen pedoman penelitian. Indikator evaluasi berupa kriteria peneliti adalah: (a) dosen FT yang aktif mengajar di FT; (b) dosen FT yang tidak memiliki tanggungan penelitian kepada FT; (c) jumlah proposal yang diajukan oleh dosen sesuai ketentuan; (d) ketua tim peneliti mempunyai jabatan akademik minimal Lektor Kepala atau Lektor dengan gelar akademik Doktor; (e) tim peneliti berasal dari berbagai bidang keahlian/ilmu; (f) jumlah peneliti minimal 3 orang; dan (g) ketua peneliti tidak sedang studi lanjut. Indikator evaluasi bidang kajian adalah: (a) pengembangan pendidikan dan pembelajaran teknologi kejuruan; dan (b) penerapan IPTEK pada masyarakat. Indikator evaluasi luaran berupa: (a) laporan penelitian; (b) produk berupa: rancangan, prototipe, sistem, model atau wujud fisik; dan (c) naskah artikel jurnal. Indikator evaluasi substansi laporan adalah: (a) judul; (b) pendahuluan; (c) kajian pustaka; (d) metode penelitian; (e) hasil; (f) simpulan; dan (g) daftar pustaka.

Dalam penelitian ini secara khusus menguraikan tujuan penelitian mengenai: (1) keterserapan anggaran penelitian di masing-masing jurusan; (2) deskripsi pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan; dan (3) efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan. Uraian keterserapan anggaran penelitian di masing-masing jurusan bisa diperoleh melalui pemetaan kelompok peneliti (mengacu asal jurusan ketua peneliti). Deskripsi pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan diperoleh melalui keterlibatan dosen-dosen lain di jurusan pada kegiatan seminar instrumen dan seminar hasil. Efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan diperoleh dengan mengaitkan kebermanfaatan luaran penelitian untuk jurusan. Penelitian ini terdiri dari 4 penelitian kelompok tahun 2012 dan 16 penelitian kelompok tahun 2013.

1. Evaluasi Kriteria Peneliti

Hasil evaluasi pada aspek kriteria peneliti menunjukkan bahwa ada 2 ketua peneliti yang jabatannya tidak sesuai sebagai ketua peneliti pada penelitian kelompok dan ada 2 jumlah tim peneliti yang tidak memenuhi persyaratan minimal. Pada penelitian kelompok mempersyaratkan ketua tim peneliti mempunyai jabatan akademik minimal Lektor Kepala atau Lektor dengan gelar akademik Doktor. Hasil lainnya adalah diperoleh informasi adanya 2 penelitian kelompok yang memiliki jumlah peneliti kurang dari batas minimal. Jumlah

peneliti pada penelitian kelompok adalah minimal 3 orang. Dari data juga diperoleh bahwa dalam satu penelitian terdapat dua indikator yang tidak memenuhi kriteria, dimana ketua peneliti adalah dosen dengan jabatan lektor dan gelar akademis M.Pd. (Jurusan Pendidikan Teknik Mesin), sehingga dari 20 penelitian yang dinilai terdapat 3 penelitian yang tidak memenuhi aspek kriteria peneliti. Tabel 1 berikut ini menampilkan informasi pemenuhan kriteria peneliti pada penelitian kelompok di setiap jurusan

Tabel 1. Pemenuhan aspek kriteria peneliti disetiap jurusan

No.	Jurusan	Jumlah penelitian			
		Jabatan ketua peneliti		Jumlah peneliti	
		MK	TMK	MK	TMK
1	Pendidikan Teknik Elektro	2	0	2	0
2	Pendidikan Teknik Elektronika	1	0	1	0
3	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	2	0	2	0
4	Pendidikan Teknik Mesin	5	1	4	2*
5	Pendidikan Teknik Otomotif	5	0	5	0
6	Pendidikan Teknik Boga dan Busana	3	1	4	0
Jumlah		18	2	18	2

* *TMK: Tidak memenuhi kriteria; MK: Memenuhi kriteria*

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 18 penelitian yang memiliki ketua peneliti sesuai dengan kriteria. Hal tersebut mengindikasikan 90% ketua peneliti telah memenuhi kriteria. Hal yang sama terjadi pada indikator jumlah peneliti, dimana 18 penelitian yaitu 90% penelitian memiliki jumlah peneliti yang sesuai. Terdapat dua jurusan yaitu Pendidikan Teknik Mesin dan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dimana salah satu penelitiannya diketuai oleh dosen yang memiliki jabatan lektor dan bergelar akademis M.Pd, sehingga tidak sesuai kriteria ketua peneliti. Untuk pemenuhan jumlah peneliti, terdapat dua penelitian pada jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang jumlah penelitinya hanya 2 sehingga tidak sesuai dengan kriteria jumlah minimal peneliti. Untuk semua penelitian oleh dosen (ketua peneliti) pada jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Elektronika, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan serta Pendidikan Teknik Otomotif telah memenuhi aspek kriteria peneliti.

2. Evaluasi Bidang Kajian

Bidang kajian yang dipersyaratkan pada penelitian kelompok terdiri atas: (a) pengembangan pendidikan dan pembelajaran teknologi kejuruan; dan (b) penerapan IPTEK pada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bidang kajian yang diambil dalam penelitian kelompok adalah pengembangan pendidikan dan pembelajaran teknologi kejuruan sebanyak 17 penelitian. Untuk bidang kajian penerapan IPTEK pada masyarakat hanya ada 1 penelitian oleh dosen jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Informasi lain yang didapat adalah terdapat 2 penelitian yang tidak termasuk pada dua bidang kajian yang dipersyaratkan, akan tetapi bisa lolos penelitian kelompok. Dua (2) penelitian tersebut merupakan penelitian kelompok oleh dosen jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Penelitian tersebut berada pada bidang kajian keteknikan dan sistem penjaminan mutu dan kualitas layanan. Tabel 2 berikut ini menampilkan informasi pemenuhan kriteria bidang kajian pada penelitian kelompok di setiap jurusan

Tabel 2. Pemenuhan aspek kriteria bidang kajian di setiap jurusan

No.	Jurusan	Jumlah penelitian		
		MK*		TMK
		(a)	(b)	
1	Pendidikan Teknik Elektro	2	0	0
2	Pendidikan Teknik Elektronika	1	0	0
3	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	1	1	0
4	Pendidikan Teknik Mesin	4	0	2
5	Pendidikan Teknik Otomotif	5	0	0
6	Pendidikan Teknik Boga dan Busana	4	0	0
Jumlah		17	1	2

* *TMK: Tidak memenuhi kriteria; MK: Memenuhi kriteria; (a) pengembangan pendidikan dan pembelajaran teknologi kejuruan; dan (b) penerapan IPTEK pada masyarakat.*

3. Evaluasi Luaran Penelitian

Indikator evaluasi luaran berupa: (a) laporan penelitian; (b) produk berupa: rancangan, prototipe, sistem, model atau wujud fisik; dan (c) naskah artikel jurnal. Informasi yang didapat peneliti mengenai luaran tidak bisa dilakukan secara menyeluruh. Yang bisa diketahui adalah terpenuhinya pembuatan laporan penelitian. Jika dilihat dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa semua produk penelitian belum menunjukkan adanya luaran sesuai pedoman dengan jelas, yaitu mengenai apakah hasilnya berupa rancangan, prototipe, sistem,

model atau wujud fisik. Tabel 3 menunjukkan jumlah luaran produk dari penelitian kelompok di setiap jurusan.

Tabel 3. Pemenuhan aspek evaluasi luaran di setiap jurusan

No.	Jurusan	Laporan penelitian	Produk					Naskah artikel jurnal
			R	P	S	M	W	
1	Pendidikan Teknik Elektro	2	1			1		Tidak ada
2	Pendidikan Teknik Elektronika	1				1		Tidak ada
3	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	2						Tidak ada
4	Pendidikan Teknik Mesin	6						Tidak ada
5	Pendidikan Teknik Otomotif	5						Tidak ada
6	Pendidikan Teknik Boga dan Busana	4						Tidak ada
Jumlah		20						

* *R: rancangan; P: prototipe; S: sistem; M: model; W: wujud fisik*

Berdasarkan Tabel 3 luaran penelitian kelompok secara kuantitatif dalam bentuk naskah laporan terkumpul 20 laporan. Dari 20 laporan terkumpul produk hasil penelitian belum memenuhi sasaran. Dari 20 penelitian hanya ada 3 produk penelitian yang sesuai dalam bentuk rancangan satu buah dan model 2 buah. Secara keseluruhan produk penelitian kelompok baru 25% memenuhi target sedangkan 85% belum memenuhi target luaran produk penelitian kelompok.

4. Evaluasi Substansi Laporan

Indikator evaluasi substansi laporan adalah: (a) judul; (b) pendahuluan; (c) kajian pustaka; (d) metode penelitian; (e) hasil; (f) simpulan; dan (g) daftar pustaka. Penilaian substansi laporan menggunakan tabel penilaian dengan 5 skala (1 s.d. 5). Diperoleh data bahwa secara umum substansi laporan memperoleh kriteria baik. Dimana untuk setiap indikator tidak ada yang bernilai sangat tidak baik. Data yang diperoleh menunjukkan 4 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup dan tidak baik. Untuk aspek judul dan tujuan penelitian memperoleh kriteria sangat baik. Terdapat 6 aspek yang memperoleh kriteria baik, yaitu kriteria latar belakang, perumusan masalah, deskripsi teori, hasil, simpulan dan daftar pustaka. 3 kriteria cukup pada aspek manfaat penelitian, metode penelitian dan komponen metode penelitian. Hasil penelitian yang relevan merupakan satu aspek yang dinilai kurang dengan memperoleh skor 1,9. Hasil penelitian kelompok ditinjau dari substansi laporan untuk semua jurusan di FT, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Evaluasi aspek substansi laporan untuk semua jurusan

Aspek Penilaian	Kriteria	Semua jurusan	
		Skor	Kriteria
a. Judul	Singkat, urgen, spesifik dan cukup jelas menggambarkan masalah yang diteliti, tindakan untuk mengatasi masalah, hasil yang diharapkan dan tempat penelitian	4,3	Sangat baik
b. Pendahuluan	1) Latar belakang masalah menunjukkan permasalahan tersebut penting diteliti dan harus segera dipecahkan melalui penelitian	3,8	Baik
	2) Perumusan masalah layak untuk diselesaikan melalui penelitian yang dituliskan dalam bentuk pertanyaan permasalahan penelitian	3,7	Baik
	3) Tujuan penelitian ditulis konsisten dengan perumusan masalah	4,4	Sangat Baik
	4) Manfaat penelitian, mampu memberikan kontribusi kepada lembaga, mahasiswa dan dosen serta memberi luaran untuk meningkatkan mutu pendidikan	3,3	Cukup
c. Kajian pustaka	1) Memuat deskripsi teori secara komprehensif, menjelaskan pengertian dan indikator untuk mengukur variabel penelitian yang tidak identik dengan koleksi kutipan, sehingga ada proses analisis dan penambahan argumen dari peneliti.	3,9	Baik
	2) Hasil penelitian relevan dengan permasalahan yang dikaji	1,9	Kurang
d. Metode penelitian	1) Metode penelitian sesuai dengan masalah yang dipecahkan	3,2	Cukup
	2) Komponen metode sesuai dengan panduan*	3,2	Cukup
e. Hasil	1) Berisi deskripsi dan pembahasan hasil	3,9	Baik
	2) Penelitian dilakukan sesuai jadwal		
f. Simpulan	1) Berisi simpulan yang konsisten menjawab rumusan masalah	3,8	Baik
	2) Berisi saran sebagai tindak lanjut simpulan		
g. Daftar Pustaka	Ditulis dengan mengikuti peraturan penulisan daftar pustaka yang terdapat pada panduan penulisan Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTK)*	3,9	Baik
Rerata		3,6	Baik

Aspek substansi laporan akan diperdalam informasinya untuk setiap jurusan melalui tabel 5. Dari tabel tersebut, diperoleh informasi variasi kriteria ketercapaian. Untuk jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang hanya ada 1 judul penelitian di tahun 2012, penelitian kelompok termasuk dalam kriteria sangat baik. Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Mesin dan Pendidikan Teknik Otomotif termasuk ke dalam kriteria baik, sedangkan untuk jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan serta jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana termasuk kriteria cukup.

Tabel 5. Evaluasi aspek substansi laporan untuk setiap jurusan

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor setiap jurusan*					
		E	EA	S	M	O	B
a. Judul	Singkat, urgen, spesifik dan jelas	4,0	5,0	4,0	4,3	4,6	3,8
b. Penda- huluan	1) Latar belakang	4,0	4,0	3,5	3,7	4,0	3,8
	2) Perumusan masalah	4,0	4,0	3,5	3,8	4,0	2,8
	3) Tujuan penelitian	5,0	5,0	3,0	4,2	4,4	5,0
	4) Manfaat penelitian	3,5	4,0	3,0	3,5	3,4	2,3
c. Kajian pustaka	1) Deskripsi teori secara	4,0	4,0	4,0	3,8	3,8	4,0
	2) Hasil penelitian relevan	1,0	4,0	1,0	1,5	2,8	1,3
d. Metode penelitian	1) Metode penelitian sesuai	4,0	4,0	2,5	3,3	3,4	2,0
	2) Komponen metode sesuai	4,5	3,0	2,0	3,5	3,2	2,8
e. Hasil	1) Berisi deskripsi dan pembahasan	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	3,8
	2) Penelitian dilakukan sesuai jadwal						
f. Simpulan	1) Berisi simpulan yang konsisten	4,0	4,0	2,5	4,0	4,0	4,0
	2) Berisi saran						
g. Daftar Pustaka	mengikuti peraturan penulisan daftar pustaka	4,0	5,0	3,0	3,7	3,8	4,0
Skor rerata		3,8	4,2	3,0	3,6	3,8	3,3
Kriteria		Baik	Sangat Baik	Cukup	Baik	Baik	Cukup

*E (Elektro); EA (Elektronika); S (Sipil dan Perencanaan); M (Mesin); O (Otomotif); B (Boga dan Busana)

5. Evaluasi Keterserapan anggaran penelitian di masing-masing jurusan

Uraian ketersediaan anggaran penelitian di masing-masing jurusan bisa diperoleh melalui pemetaan kelompok peneliti (mengacu asal jurusan ketua peneliti). Tabel 6 menunjukkan ketersediaan anggaran penelitian di setiap jurusan. Dari tabel tersebut diperoleh data bahwa Pendidikan Teknik Elektronika merupakan jurusan yang menyerap dana penelitian kelompok paling sedikit yaitu sebesar Rp 15.000.000,-. Sedangkan jurusan Pendidikan teknik Otomotif memiliki ketersediaan anggaran paling besar, yaitu Rp 55.000.000,- dengan 1 penelitian di tahun 2012 dan 4 penelitian di tahun 2013.

Tabel 6. Keterserapan anggaran penelitian

No.	Jurusan (Ketua)	Tahun		Keterserapan anggaran
		2012	2013	
1	Pendidikan Teknik Elektro		2	Rp 20.000.000,-
2	Pendidikan Teknik Elektronika	1		Rp 15.000.000,-
3	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan		2	Rp 20.000.000,-
4	Pendidikan Teknik Mesin		6	Rp 52.000.000,-
5	Pendidikan Teknik Otomotif	1	4	Rp 55.000.000,-
6	Pendidikan Teknik Boga dan Busana	2	2	Rp 50.000.000,-

6. Evaluasi Deskripsi pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan

Deskripsi pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan diperoleh melalui keterlibatan dosen-dosen lain di jurusan pada kegiatan seminar instrumen dan seminar hasil. Tabel 7 menunjukkan data keterlibatan dosen jurusan dalam penelitian kelompok.

Tabel 7. Keterlibatan dosen jurusan dalam penelitian kelompok

No.	Jurusan	Jumlah peserta seminar		Jumlah dosen dalam satu jurusan
		1	2	
1	Pendidikan Teknik Elektro	28	23	36
2	Pendidikan Teknik Elektronika	16	17	37
3	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	17	17	36
4	Pendidikan Teknik Mesin	24	21	47
5	Pendidikan Teknik Otomotif	16	21	25
6	Pendidikan Teknik Boga dan Busana	15	15	42

1:seminar instrumen; 2:seminar hasil

7. Efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan

Efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di masing-masing jurusan diperoleh dengan mengaitkan kebermanfaatan luaran penelitian untuk jurusan. Tabel 8 menunjukkan data efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di setiap jurusan.

Tabel 8. Efektivitas pelaksanaan penelitian kelompok di setiap jurusan

No.	Jurusan	Judul	Kebermanfaatan Luaran
1	Pendidikan Teknik Elektro	Model hubungan interpersonal dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Pola hubungan interpersonal dosen dan mahasiswa di FT UNY perlu dioptimalkan. - Hubungan interpersonal dosen-mahasiswa diefektifkan untuk pemenuhan kebutuhan bimbingan studi.
		Faktor-faktor penghambat penulisan skripsi mahasiswa program studi pendidikan elektro dan mekatronika fakultas teknik universitas negeri yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan masalah kesulitan atau hambatan penulisan skripsi. - Solusi Pemecahan masalah penulisan skripsi berbasis data penelitian - Perlunya strategi perkuliahan MPP dan Statistika yang tepat

No.	Jurusan	Judul	Kebermanfaatan Luaran
			<ul style="list-style-type: none"> - Peran dosen pembimbing perlu dioptimalkan - Adanya kegiatan lain untuk refreshing terkait permasalahan skripsi
2	Pendidikan Teknik Elektronika	Model pembelajaran learning cycle kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar instalasi dan mesin listrik mahasiswa prodi pendidikan teknik elektronika FT UNY	<ul style="list-style-type: none"> - Model berhasil diterapkan dalam pembelajaran - Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran
3	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	Evaluasi kapasitas jaringan pipa air bersih FT UNY	Diketahui spesifikasi jaringan pipa air bersih yang sesuai
		Evaluasi hasil penelitian mandiri dan dosen muda yang dilakukan dosen FT UNY	Tidak sesuai dengan TOR penelitian kelompok
4	Pendidikan Teknik Mesin	Analisis faktor penghambat studi mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu di jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY	- Faktor-faktor penghambat keterlambatan studi dapat dijadikan rekomendasi perbaikan proses pendidikan
		Teknik Carburising pada pembuatan punch dan dies sebagai alternatif penggantian komponen yang rusak	- Karya teknologi dapat diimplementasikan menjadi produk atau bahan ajar
		Pengembangan student satisfaction inventory sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan FT UNY	- Layanan berbasis kepuasan mahasiswa
		Simulasi pengembangan bengkel fabrikasi jurusan pendidikan teknik mesin sesuai kaidah 5S menggunakan aplikasi 3DS MAX	- Pengembangan bahan ajar, media pembelajaran
		Analisis relevansi kurikulum kejuruan D3 teknik mesin dengan tugas ahli madya desain rekayasa di industri permesinan	- Rekomendasi perbaikan kurikulum
		Implementasi model pembelajaran CBT berbasis karakter dalam pembelajaran proses pemesinan di jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY	- Pengembangan karakter peserta didik
5	Pendidikan Teknik Otomotif	Studi tentang ekspektasi kerja mahasiswa jurusan pendidikan teknik otomotif FT UNY	- Harapan mahasiswa dapat dijadikan basis program pembinaan mahasiswa
		Peningkatan kualitas pembelajaran teknologi pengecatan melalui metode	- Peningkatan pengalaman belajar dan mengajar

No.	Jurusan	Judul	Kebermanfaatan Luaran
		jigsaw bagi mahasiswa otomotif FT UNY	
		Profil kompetensi guru SMK Teknik Kendaraan Ringan di DIY	- Bahan pembinaan mahasiswa dan pengembangan kompetensi lulusan
		Kesiapan guru SMK dalam implementasi Kurikulum 2013 pada guru-guru program keahlian TKR SMK negeri se kabupaten Sleman DIY	- Bahan pendampingan pembinaan SMK Otomotif
		Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis komputer tentang sistem bahan bakar motor diesel untuk siswa SMK TKR	- Sebagai media pembelajaran
6	Pendidikan Teknik Boga dan Busana	Implementasi alat evaluasi menggambar busana di SMK swasta kelompok pariwisata Kabupaten Sleman	- Rekomendasi penyediaan sarana pembelajaran menggambar busana
		Pengembangan pembelajaran patiseri yeast product menggunakan multimedia bagi mahasiswa pendidikan teknik boga	- Peningkatan kualitas multimedia - Peningkatan kualitas pembelajaran
		Analisis butir soal ujian pada mata kuliah teori prodi pendidikan teknik busana	- Peningkatan kualitas assessment pembelajaran
		Pengembangan pembelajaran patiseri dengan menggunakan multimedia bagi mahasiswa pendidikan teknik boga	- Peningkatan kualitas multimedia - Peningkatan kualitas pembelajaran

B. Pembahasan

Penelitian kelompok di FT UNY memiliki bidang kajian: 1) Pengembangan pendidikan dan pembelajaran teknologi kejuruan dan 2) Penerapan IPTEK pada masyarakat. Kajian permasalahan penelitian kelompok yang berorientasi pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran teknologi kejuruan berfokus pada berbagai permasalahan antara lain: pengembangan kurikulum, penerapan ICT, pengembangan standar kompetensi lulusan, pengembangan standar isi pendidikan kejuruan, pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan standar sarana, pengembangan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dalam aspek proses pembelajaran tema-tema penelitian meliputi model, strategi, metode, teknik, media dan alat bantu pembelajaran. Tema penelitian ini dapat diteliti antara lain dengan metode penelitian kuasi-eksperimen, *action research*, atau *research and development*.

Penelitian berbasis pada rekayasa teknologi juga menjadi unggulan FT. Luaran penelitian dapat berupa desain atau produk teknologi yang inovatif. Penelitian jenis ini antara lain menggunakan pendekatan *research and developmet* dan *true-experiment*. Kajian bidang studi yang dapat memperkaya dan memperbarui model perkuliahan atau materi kuliah sesuai dengan perkembangan IPTEKS yang terjadi di luar kampus. Penelitian ini dapat menghasilkan teori baru, model baru, teknologi inovatif, bahan ajar, atau karya-karya inovatif yang diperlukan oleh program studi dan jurusan. Kajian ini dapat diteliti antara lain dengan metode penelitian eksperimen murni di laboratorium dan *research and development*. Pengembangan alat/instrument/software, model asesmen proses pembelajaran, dan evaluasi program pembelajaran juga dapat dijadikan tema kajian penelitian kelompok. Kajian penelitian untuk pengembangan alat dan model asesmen/evaluasi mengacu pada perubahan kurikulum atau standar kompetensi pada masing-masing mata kuliah. Kajian ini dapat diteliti antara lain dengan metode penelitian kuasi-eksperimen, *research and development*.

Evaluasi pelaksanaan penelitian kelompok di FT UNY dilakukan untuk suatu tujuan yaitu: (1) mengetahui apakah tujuan program penelitian kelompok yang telah ditentukan dalam panduan penelitian FT UNY dapat tercapai dan sejauh mana ketercapaiannya; (2) menemukan faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan suatu program penelitian kelompok; (3) menemukan faktor-faktor dominan yang menyebabkan keberhasilan program; (4) merumuskan kembali metode dan prosedur dalam perencanaan dan implementasi program penelitian kelompok (menentukan tujuan, menentukan langkah-langkah dan strategi pelaksanaan program) berdasarkan temuan dari hasil evaluasi.

Dari berbagai aspek kriteria peneliti pada 20 penelitian yang dinilai, 90% ketua peneliti sudah memenuhi kriteria persyaratan penelitian kelompok. Sebanyak 10% yaitu 3 penelitian yang tidak memenuhi aspek kriteria peneliti (tidak memenuhi kriteria ketua peneliti dan atau jumlah peneliti). Terbatasnya dosen yang memenuhi persyaratan sebagai ketua penelitian kelompok dan jumlah dosen yang dilibatkan sebagai anggota peneliti menjadi penyebab tidak terpenuhinya persyaratan administratif penelitian kelompok. Lolosnya penelitian dimana ketua peneliti atau anggota peneliti tidak memenuhi aspek kriteria peneliti, mungkin disebabkan oleh tidak terpenuhinya kuota paket penelitian dan usulan penelitian dipandang memiliki urgensi topik penelitian dan kebermanfaatannya. Meskipun demikian sebaiknya adanya pencarian solusi yang lebih baik, misalnya dengan mencarikan tambahan tim peneliti yang memenuhi kriteria sebagai ketua peneliti atau bisa memberikan kesempatan kepada dosen dengan jabatan lektor yang bergelar akademis M.Pd. dengan menambahkan persyaratan tertentu (misalnya masa kerja) dengan catatan topik penelitian memiliki urgensi dan kebermanfaatan. Pada topik yang umum sebaiknya tim peneliti melibatkan dosen lintas jurusan di FT.

Dari aspek bidang kajian pada 20 penelitian yang dinilai diperoleh informasi: (1) bidang kajian pengembangan pendidikan dan pembelajaran teknologi kejuruan paling banyak diambil, yaitu sebanyak 17 penelitian atau sebesar 85%; (2) bidang kajian penerapan IPTEK pada masyarakat hanya ada 1 penelitian atau sebesar 5%; dan (3) terdapat 2 penelitian atau 10% penelitian yang tidak termasuk pada dua bidang kajian yang dipersyaratkan, akan tetapi bisa lolos penelitian kelompok. Data tersebut menunjukkan bahwa kajian pengembangan pendidikan dan pembelajaran teknologi kejuruan sangat diminati oleh peneliti. Fakta ini memberi nilai makna positif bagi FT UNY. FT UNY sebagai fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan telah berhasil mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di bidang PTK. Penelitian-penelitian dalam bidang PTK perlu terus dilakukan. Meskipun ada fakta bahwa kecenderungan peneliti pada bidang kajian PTK sangat tinggi, dipandang perlu melakukan upaya pemikiran lebih lanjut mengenai bidang kajian untuk penelitian kelompok tahun selanjutnya apakah berupa pembatasan jumlah penelitian untuk bidang kajian dan atau tambahan bidang kajian yang dinilai relevan. Tambahan bidang kajian lain tersebut dinilai penting, karena faktanya terdapat 2 penelitian kelompok yang diluar bidang kajian yang dipersyaratkan tetapi memiliki urgensi dan kebermanfaatan.

Dari aspek luaran yang dihasilkan pada 20 penelitian yang dinilai diperoleh data bahwa laporan penelitian telah berhasil disusun. Namun demikian untuk produk berupa rancangan, prototipe, sistem, model atau wujud fisik belum dapat digambarkan secara jelas. Hal yang

sama mengenai naskah artikel jurnal juga belum ada dalam laporan. Luaran penelitian dalam bentuk artikel jurnal menjadi tuntutan pokok setiap penelitian. Belum dihasilkannya naskah jurnal pada penelitian kelompok disebabkan oleh belum adanya tuntutan yang jelas terhadap tagihan yang harus dipenuhi sebagai kewajiban peneliti. Agar hasil-hasil penelitian dapat terpublikasikan dalam jurnal maka setiap proposal penelitian kelompok harus dinilai dari rencana luaran yang ditargetkan. Penilaian proposal penelitian kelompok sebaiknya menyertakan target luaran penelitian sebagai komponen penilaian. Untuk pelaporan penelitian kelompok tahun selanjutnya diperlukan adanya penggambaran yang jelas mengenai produk yang dihasilkan untuk menjadi bukti hasil penelitian. Begitu pula untuk naskah artikel jurnal perlu dilampirkan. Oleh karena itu sistem pelaporan yang lebih optimal perlu diwujudkan untuk tahun selanjutnya.

Substansi laporan penelitian kelompok yang mencakup aspek: (a) judul; (b) pendahuluan; (c) kajian pustaka; (d) metode penelitian; (e) hasil; (f) simpulan; dan (g) daftar pustaka termasuk kriteria baik. Artinya dosen FT UNY telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam merumuskan tema penelitian, melakukan kajian pustaka, menyajikan, mendeskripsikan, dan mempresentasikan data-data hasil penelitian, melakukan pembahasan hasil penelitian kelompok. Disamping itu secara tata tulis ilmiah juga telah memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi standar penulisan termasuk standar penulisan daftar pustaka. Peneliti memiliki kemampuan yang sangat baik dalam merumuskan judul penelitian dan tujuan penelitian. Peneliti memiliki kemampuan baik dalam merumuskan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, deskripsi teori, deskripsi dan pembahasan hasil dan membuat kesimpulan penelitian.

Meskipun secara umum termasuk substansi laporan pada penelitian kelompok dalam kriteria baik, akan tetapi fakta bahwa adanya 3 aspek yang dinilai baru dalam kategori cukup yaitu: perumusan manfaat penelitian, menerapkan metode penelitian. Hal lain yang masih sangat kurang adalah kemampuan peneliti dalam menemukan penelitian yang relevan dengan tema penelitian yang dilakukan. Data ini menunjukkan peneliti belum memiliki peta penelitian yang baik terhadap kajian penelitian yang sedang dilakukan. Kelemahan peneliti dalam melakukan kajian penelitian yang relevan menunjukkan bahwa peneliti belum mengembangkan penelitian berdasarkan roadmap penelitian yang baik. Peneliti yang tidak memiliki informasi tentang kajian penelitian yang relevan tidak akan bisa mendudukkan hasil-hasil penelitiannya terhadap penelitian yang sudah ada. Akibatnya peneliti akan menjadi ilmuwan yang asing diantara peneliti sejenis dalam lingkungan keilmuannya. Bisa diduga tema-tema penelitian yang dilakukan masih bersifat sporadis sesuai tema-tema yang

mengemuka dan pavorit. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pihak penyelenggara dan BPP Fakultas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan meramu komposisi laporan para dosen di FT UNY belum optimal. Oleh karena itu, temuan ini bisa dijadikan dasar untuk melakukan kegiatan pelatihan atau kegiatan penunjang lain yang dapat meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian yang sesuai.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan jumlah pemerolehan penelitian kelompok di setiap jurusan. Pada tahun 2013 terdapat jurusan yang sama sekali tidak mendapatkan penelitian kelompok yaitu Pendidikan Teknik Elektronika, sedangkan jurusan Pendidikan Teknik Mesin mendapatkan 6 penelitian kelompok. Fakta bahwa tidak adanya penelitian kelompok di jurusan Pendidikan Teknik Elektronika bisa saja terjadi dikarenakan tidak adanya dosen Pendidikan Teknik elektronika yang mendaftarkan penelitiannya pada skim penelitian kelompok. Hal tersebut bisa disebabkan karena keterbatasan dosen di jurusan yang memenuhi kriteria ketua peneliti atau adanya kesibukkan meneliti pada skim penelitian lain. Di lain pihak diketahui bahwa penelitian kelompok tahun 2013 dari jurusan Pendidikan teknik Mesin, sebenarnya terdapat 2 penelitian kelompoknya yang tidak memenuhi persyaratan ditinjau dari aspek kriteria peneliti dan bidang kajian.

Adanya kesenjangan dan tidak terpenuhinya persyaratan perlu mendapat perhatian dan dicari jalan keluar agar tiap jurusan mendapatkan anggaran penelitian yang setara. Kesetaraan tersebut bisa dicapai dengan pemenuhan jumlah penelitian kelompok yang diterima sama untuk setiap jurusan dengan mengacu kriteria-kriteria yang dipersyaratkan. Oleh karena itu BPP perlu meramu formulasi persyaratan yang dapat menyerap anggaran untuk setiap jurusan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah adanya kemungkinan tidak terserapnya dana penelitian yang dikarenakan karena memang tidak adanya penelitian kelompok yang diajukan oleh jurusan yang terkait. Dengan mengacu hal tersebut, maka perlu adanya kajian mengenai penyebab kesenjangan dan solusi agar tidak terjadi kesenjangan tersebut.

Penelitian kelompok dilaksanakan di Jurusan masing-masing sesuai tema-tema penelitian. Pelaksanaan penelitian kelompok diawali dengan seminar instrumen, pengambilan data, tabulasi dan analisis data, pembuatan laporan, seminar hasil penelitian, dan pelaporan hasil penelitian. Kehadiran dosen dalam seminar instrumen dan hasil penelitian menunjukkan partisipasi cukup baik karena separo lebih dari dosen menghadiri dan berpartisipasi dalam seminar penelitian.

Keberhasilan pelaksanaan penelitian kelompok di FT UNY disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) kompetensi peneliti yang memadai dan (2) kajian penelitian yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan FT UNY. Faktor-faktor pendukung yang paling dominan terhadap

keberhasilan penelitian kelompok di FT UNY adalah kemampuan peneliti dalam merumuskan tema penelitian, melakukan kajian pustaka, menyajikan, mendeskripsikan, dan mempresentasikan data-data hasil penelitian, melakukan pembahasan hasil penelitian. Faktor-faktor dominan yang menghambat peneliti dalam pelaksanaan penelitian kelompok adalah faktor penulisan naskah jurnal, belum dimilikinya roadmap penelitian yang baik dari masing-masing peneliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data-data temuan penelitian evaluasi hasil penelitian kelompok dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterserapan anggaran penelitian kelompok di masing-masing Jurusan masih belum merata dan proporsional sesuai jumlah dosen yang ada. Ini disebabkan oleh adanya batasan kriteria peneliti dalam penelitian kelompok harus memiliki jabatan akademik minimal Lektor Kepala atau Lektor dengan gelar akademik Doktor.
2. Pelaksanaan penelitian di masing-masing Jurusan sudah sesuai dengan aturan penyelenggaraan penelitian. Masing-masing peneliti sebelum melakukan pengambilan data harus melaksanakan seminar instrumen dan setelah melakukan pengambilan data dan analisis data harus melakukan seminar hasil penelitian yang dihadiri oleh unsur dosen jurusan dan BPP Jurusan.
3. Pelaksanaan penelitian di masing-masing Jurusan berjalan efektif. Hampir semua peneliti melaporkan hasil penelitiannya dalam bentuk buku laporan dengan isi substansi rata-rata baik.

B. Saran

1. Adanya formulasi persyaratan/kriteria tim peneliti yang lebih sesuai dengan kondisi dosen di FT UNY
2. Adanya tambahan bidang kajian penelitian
3. Perlu ada formulasi pelaporan yang mencakup produk dan naskah artikel jurnal
4. Perlu diselenggarakan pelatihan mengenai metodologi penelitian untuk beberapa jurusan

DAFTAR PUSTAKA

- Baumgartner, T.A., & Jackson, A.S. (1995). *Measurement for Evaluation in Physical Education and Exercise Science (5th ed.)* USA: WCB Brown & benchmark publishers.
- Djemari Mardapi. (2006). *Pemantauan - Evaluasi (Pe) LPMP dan PPPG*. Laporan Penelitian. Subdit Pengembangan Sarana Diklat Ditbindiklat. Ditjen PMPTK Depdiknas. Jakarta.
- Emmerik I.J. H. V., Bakker A.B, Euwema M.C.. (2009). *Explaining employees' evaluations of organizational change with the job-demands resources model*; Career Development International Journal Vol. 14 No. 6, 2009 pp. 594-613.
- Finch, CR and Crunkilton, JR. (1984). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation*. Boston : Allyn and Bacon, Inc.
- Stufflebeam, D.L., & Shinkfield, A.J. (1985). *Systematic Evaluation*. Massachusetts: Kluwer Nijhoff Publishing.
- Stufflebeam. D.L. (2000). *Evaluation Models*. New York: Kluwer-Nijhoff Publishing Company.
- Soenarto, dkk. (2007). *Program Pendampingan Evaluasi Diri SMK-BI 2007*. Laporan Penelitian. Kerjasama Program Pascasarjana UNY dengan Direktorat Pembinaan SMK Depdiknas. Jakarta.
- Soenarto, dkk. (2007). *Verifikasi SMK-IGI SBI 2007*. Laporan Penelitian. Kerjasama Program Pascasarjana dengan UNY-IGI Dit PSMK Depdiknas. Jakarta
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. (Terjemah Universitas Sanata Dharma). (11th Ed.). Yogyakarta: Media Abadi Tim (2013), *Pedoman Penelitian Fakultas Teknik*, Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY
- Gill,I.S.,Fluitman.F.,& Dar.A. (2000). *Vocational Education and Training Reform, Matching Skills to Markets and Budgets*. Washington: Oxford University Press.
- Hall B.L.(2009) *The Right to a New Utopia: Adult Learning and the Changing World of Work in an Era of Global Capitalism* Rupert Maclean, David Wilson, Chris Chinien; *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning*: Germany: Springer Science+Business Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



1455. d.5

Certificate No. QSC 00592

BERITA ACARA PEMBAYARAN

Nomor: 1462. d.5/UN34.15/PL/2013

Pada hari ini kamis tanggal satu bulan Mei tahun dua ribu tiga belas yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Moch Bruri. Triyono
NIP : 19560216 198603 1 003
Jabatan : Dekan Fakultas Teknik, selaku Pejabat Pembuat
Komitmen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Dr. Putu Sudira
NIP/GOL. : 19641231 198702 1 063/III/d
Jabatan : Ketua Pelaksana kegiatan Penelitian Kelompok Dosen
Fakultas Teknik UNY Tahun 2013, berjudul "Evaluasi
Pelaksanaan Penelitian Kelompok Fakultas Teknik"

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Bersama-sama telah menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Kelompok Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 tanggal 1 Mei 2013, nomor: 1455. d.5/UN34.15/922/2013, berdasarkan pasal 2 dan pasal 3 perjanjian tersebut, pihak kedua berhak menerima pembayaran termin pertama sebesar $70\% \times \text{Rp}10.000.000 = \text{Rp}7.000.000,00$ (Tujuh juta rupiah).

Demikian Berita Acara Pembayaran ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA




Dr. Putu Sudira
NIP19641231 198702 1 063

PIHAK PERTAMA

Dr. Moch Bruri. Triyono
NIP 19560216 198603 1 003

RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari rupiah murni.

1. Nomor dan tanggal DIPA BLU UNY : 023.04.2.189956/2013, Tanggal 05 Desember 2012
Revisi 6 Mei 2013
2. Kode Kegiatan/Sub Kegiatan/Mak : 4078.024.011.525112
3. Nomor dan tanggal Kontrak : 1455. d.5/UN34.15/PL/2013, tanggal 01 Mei 2013
4. Nama Kontraktor : Dr. Putu Sudira
5. NIP/GOL. : 19641231 198702 1 063 / III/d
6. Jabatan : Dosen PT. Elektronika Fakultas Teknik UNY
7. Alamat Kontraktor : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
8. Nilai Kontrak : Rp10.000.000 (Sepuluh juta rupiah)
9. Uraian dan Volume Pekerjaan : Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Kelompok Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013, dengan-judul "Evaluasi Pelaksanaan Penelitian Kelompok Fakultas Teknik"
10. Cara Pembayaran : Pembayaran dilakukan dua tahap dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Tahap I sebesar 70 % x Rp10.000.000 = Rp7.000.000, dengan potongan PPh Pasal 21 (25 % x Rp7.000.000 x 5% = Rp87.500, dibayarkan setelah kontrak ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 - b. Tahap II sebesar 30 % x Rp10.000.000 = Rp3.000.000, dengan potongan PPh Pasal 21 (25 % x Rp3.000.000 x 5% Rp37.500, dibayarkan setelah setelah penyerahan laporan hasil .
 - c. Dibayarkan melalui Rekening No. 00342-01-30-000013-2 atau nama BPP BLU UNY FT pada BTN Kantor Kas UNY.
11. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal 01 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013.
12. Tanggal Penyelesaian Pekerjaan : 31 Oktober 2013
13. Ketentuan Sanksi : Apabila Pihak Kedua melampaui batas waktu tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar 1 ‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai setinggi-tingginya 5 % (lima persen) dari nilai kontrak.

Catatan :

Apabila terjadi addendum kontrak, data kontrak agar disesuaikan dengan perubahannya

Yogyakarta,

Pejabat Pembuat Komitmen FT UNY,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP 19560216 198603 1 003



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR: 108. c TAHUN 2013

TENTANG

NAMA-NAMA DOSEN PENELITI, JUDUL, DAN BESARNYA BIAYA
KEGIATAN PENELITIAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2013

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penelitian Kelompok Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013;
b. bahwa untuk keperluan seperti tersebut di atas perlu ditetapkan Nama-nama Dosen PENELITI, Judul, dan Besarnya Biaya Kegiatan Penelitian Kelompok Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 dengan Keputusan Dekan;

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999; b. Nomor 305/M Tahun 1999;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 003/O/2001
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 1160/UN.34/KP/2011

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

- Pertama : Nama-nama Dosen PENELITI, Judul, dan Besarnya Biaya Kegiatan Penelitian Kelompok di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 sebagaimana tersebut pada Lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Biaya yang diperlukan dengan adanya keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA BLU UNY Tahun 2013, dengan perincian tahap pertama (I) 70 % dan tahap kedua (II) 30 %.
- Ketiga : Dosen PENELITI bertanggungjawab pada Dekan.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Mei sampai dengan 31 Oktober 2013.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 Mei 2013



Dekan
Moch. Bruri Triyono
Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| 1. Rektor; | 6. Kepala Bagian Keuangan; |
| 2. Para Wakil Rektor; | 7. Kepala Bagian TU FT UNY; |
| 3. Para Kepala Biro; | 8. BPP FT UNY; |
| 4. Para Wakil Dekan FT UNY; | 9. Yang bersangkutan |
| 5. Para Ketua Jurusan Di FT UN | |

Dibuat oleh: <i>A</i>	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh:
--------------------------	--	-----------------

0

Lampiran Keputusan Dekan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor : 108. c Tahun 2013
Tanggal : 01 Mei 2013

NAMA-NAMA DOSEN PENELITI, JUDUL, DAN BESARNYA BIAYA
KEGIATAN PENELITIAN KELOMPOK
TAHUN 2013

No.	Nama/ Peneliti	NIP Ketua	Gol.	Jurusan	Judul Kegiatan	No. Kontrak	Biaya (Rp)
1	Sutriyati Purwanti, M.Si Dr. Siti Hamidah, MPd. Sri Palupj, M.Pd.	19611216 198803 2 001	IV/a	PT. Boga Busana	Pengembangan Pembelajaran Patiseri "Yeast Product" Menggunakan Multi Media Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga FT UNY	1455. b.1/UN34.15/PL/2013	10.000.000
2	Sri Widarwati, M.Pd. Dr. Emy Budiastuti, M.Pd Prapti Karomah, M.Pd.	19610622 198702 2 001	IV/a	PT. Boga Busana	Implementasi Alat Evaluasi Menggambar Busana Di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman	1455. b.2/UN34.15/PL/2013	10.000.000
3	Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT Dr. J. Effendie Tanumiharja, SU. H. Suparman, M.Pd Faqih Ma'arif, M.Eng.	19600529 198403 1 003	IV/a	PT. Elektro	Model Hubungan Interpersonal Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	1455. b.3/UN34.15/PL/2013	10.000.000
4	Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd Moh. Khairudin, Ph.D Herlambang Sigit Pramono, ST. M.Cs	19590219 198603 1 001	IV/a	PT. Elektro	Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Elektro Dan Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	1455. b.4/UN34.15/PL/2013	10.000.000
5	H. Soeprpto Rachmad Said, M.Pd Heri Wibowo, M.T Edy Purnomo, M.Pd.	19530312 197811 1 001	IV/b	PT. Mesin	Teknik Carburising Pada Pembuatan Punch Dan Dies Sebagai Alternatif Penggantian Komponen Yang Rusak	1455. b.5/UN34.15/PL/2013	10.000.000
6	Suyanto, M.Pd., M.T. Putut Hargiyarto, M.Pd. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes. Moh. Khairudin, Ph.D	19520913 197710 1 001	IV/a	PT. Mesin	Simulasi Pengembangan Bengkel Fabrikasi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Sesuai Kaidah 5S Menggunakan Aplikasi 3DS Max	1455. b.6/UN34.15/PL/2013	10.000.000
7	Setyo Hadi, M.Pd. Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd. Dr. Wagiran, M.Pd.	19540327 197803 1 003	IV/b	PT. Mesin	Pengembangan Student Satisfaction Inventory Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Fakultas Teknik UNY	1455. b.7/UN34.15/PL/2013	10.000.000
8	Paryanto, M.Pd.	19780111 200501 1 001	III/b	PT. Mesin	Implementasi Model Pembelajaran Competence Based Training (CBT) Berbasis Karakter Dalam Pembelajaran Proses Pemesinan Di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY	1455. b.8/UN34.15/PL/2013	10.000.000
9	Dr. Widarto, M.Pd. Jarwopuspito, M.P. Faham, M.Pd.	19631230 198812 1 001	III/d	PT. Mesin	Analisis Faktor Penghambat Studi Mahasiswa Yang Tidak Lulus Tepat Waktu Di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY	1455. b.9/UN34.15/PL/2013	10.000.000

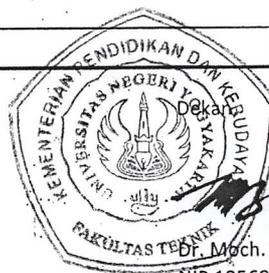
Dibuat oleh:

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh:

NAMA-NAMA DOSEN PENELITI, JUDUL, DAN BESARNYA BIAYA
KEGIATAN PENELITIAN KELOMPOK
TAHUN 2013

No.	Nama/ Peneliti	NIP Ketua	Gol.	Jurusan	Judul Kegiatan	No. Kontrak	Biaya (Rp)
10	Dr. H. Sukoco Muhikamad Wakid, S.Pd., M.Eng. Sutiman, M.T.	19530121 197603 1 004	IV/a	PT. Otomotif	Studi Tentang Ekspektasi Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY.	1455. b.10/UN34.15/PL/2013	10.000.000
11	Lilik Chairul Yuswono, M.Pd Martubi, M.Pd., M.T. Sukaswanto, M.Pd	19570217 198303 1 002	IV/a	PT. Otomotif	Profil Kompetensi Guru SMK Teknik Kendaraan Ringan Di Daerah Istimewa Yogyakarta	1455. b.11/UN34.15/PL/2013	10.000.000
12	Dr. Tawardjono Us., M.Pd. Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan Gunadi, M.Pd.	19580312 197803 1 001	IV/c	PT. Otomotif	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Teknologi Pengecatan Melalui Metode Jigsaw Bagi Mahasiswa Otomotif FT UNY	1455. b.12/UN34.15/PL/2013	10.000.000
13	Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan Mech. Solikin, M.Kes. Dr. Zainal Arifin, M.T. Kir Haryana, M.Pd.	19540809 197803 1 005	IV/e	PT. Otomotif	Kesiapan Guru SMK Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Guru-Guru Program Keahlian TKR SMK Negeri Se Kabupaten Sleman	1455. b.13/UN34.15/PL/2013	10.000.000
14	Sudiyono, M.Sc. Lutjito, MT Didik Purwantoro, S.T., M.Eng.	19511212 197803 1 004	IV/a	PT. Sipil Dan Perencanaan	Evaluasi Jaringan Pipa Air Bersih Fakultas Teknik (FT) UNY	1455. b.14/UN34.15/PL/2013	10.000.000
15	Suparman, M.Pd. Dr. Tawardjono Us., M.Pd. Dr. Emy Budiastuti, M.Pd Dra. Sari Puspita	19550715 198003 1 006	IV/c	PT. Sipil Dan Perencanaan	Evaluasi Hasil Penelitian Mandiri Dan Dosen Muda Yang Dilakukan Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	1455. b.15/UN34.15/PL/2013	10.000.000
JUMLAH							150.000.000



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP 19560216 198603 1 003

Dibuat oleh:	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh:
--------------	--	-----------------